

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Pendirian Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin

Umar Bin Khattab Banjarmasin merupakan yayasan pendidikan Islam pondok pesantren yang beralamat di Jalan Mahat Kasan Komplek Permata Elok RT 35 No.1 Banjarmasin.

Menurut ustazah TU, Umar Bin Khattab Banjarmasin ini dibuat khusus laki-laki yang menghafal al-Qur'an bermukim di pondok pesantren sedangkan untuk pulang pergi diadakan pembelajaran pra tahsin sampai tahfizh untuk semua kalangan tanpa batasan umur, baik laki-laki maupun perempuan yang didirikan oleh ustaz Zainuddin.

Beberapa tahun kemudian ustazah Kautsar Zaini Dahlan bersama 30 orang santriwati pondok pesantren an-Nasar di Batu Malang Jawa Timur berkunjung ke Banjarmasin, kemudian pada tahun 2017 Umar Bin Khattab Banjarmasin berubah menjadi pondok khusus perempuan, sedangkan santri laki-laki di pindahkan ke pondok pesantren Amanah Ummat Banjarmasin yang berada di KM. 10.<sup>1</sup>

##### 2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin

###### a. Visi

Menciptakan generasi Qur'ani yang mandiri, berwawasan global dan berbasis aqidah Ahlulsunah wal Jama'ah bermazhab Syafi'i.

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan ustazah Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin melalui *Whats App*, 03 Desember 2021, pukul 15.58 WITA.

b. Misi

- 1) Mencetak generasi muslimah yang berwawasan al-Qur'an, Sunnah dan berakhlak mulia.
- 2) Mewujudkan pendidikan islami kreatif dan inovatif yang mampu menjawab tantangan arus globalisasi.
- 3) Menyiapkan generasi muslimah salihah madrasah pertama bagi generasi mendatang.

3. Standar Kelulusan Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin

- a. Hafal Quran 15-30 juz mutqin dalam 3 tahun
- b. Dapat menulis al-Qur'an sesuai kaidah *Rasm Usmany*
- c. Memahami ilmu dasar Islam (Iman, Islam dan Ihsan)
- d. Berkepribadian islami dan berakhlakul karimah
- e. Terbiasa solat berjama'ah tepat waktu
- f. Terbiasa mengamalkan amalan sunah (solat dhuha, puasa sunnah, qiyamullail)
- g. Memiliki keterampilan, kemandirian dan wawasan luas
- h. Memiliki rasa tanggungjawab terhadap lingkungan dan masyarakat

4. Penyelenggaraan Pendidikan

- a. Program : Takhassus-Tahfiz  
Tahfiz – SMP  
Talaqqi Syahadah
- b. Sifat : Wajib Asrama

- c. Pendidikan nonformal : Kajian Hadits, Aqidah, Adab, Tajwid, Bahasa Arab, Sirah, Menulis al-Qur'an dan Menghafal Al Qur'an dan terjemah.
  - d. Pendidikan formal : Matematika, B. Indonesia, IPA, IPS, PKN, B. Inggris
  - e. Ekstrakurikuler : Olahraga memanah, Berenang, Berkuda, Senam dan Majelis ta'lim
5. Tata Tertib dan Peraturan Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin
- a. Bertaqwa kepada Allah SWT. dan meneladani Rasulullah SAW. dalam semua keadaan.
  - b. Taat dan patuh atas perintah dan arahan dari Mudirah dan Musyrifah.
  - c. Menerima sanksi atas pelanggaran yang dilakukan sesuai kebijakan yang berlaku.
  - d. Bertutur kata sopan dan berakhlak mulia, amalkan 3S (senyum, salam, dan sapa) dengan semua orang.
  - e. Menghormati mudirah dan keluarga, ustazah, dan teman.
  - f. Menyelesaikan sengketa dan masalah dengan nasehat yang baik dan musyawarah.

## 6. Struktur Jabatan Kepengurusan Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin

Tabel I Struktur Jabatan Kepengurusan Yayasan Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Zainuddin, Lc	Pembina	1
2.	Zaitun	Pengawas	1
3.	Muhammad	Ketua	1
4.	Muhamad Ali	Sekretaris	1
5.	Sumayah	Bendahara	1
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>

Tabel II Struktur Jabatan Kepengurusan Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Zainuddin, Lc	Pembina	1
2.	Kautsar Zaini Dahlan	Pengasuh	1
3.	Sumayah	Pimpinan/Mudirah	1
4.	Syarifah Ulfah, S.Pd	Sekretaris dan Administrasi	1
5.	Jannatus Salwa	Bendahara Umum	1
6.	Muhamad Ali	Bid. Sarana dan Prasarana	1
7.	Hajar Sufyan	P.J. Al-Qur'an	1
8.	Khadijah Sufyan	P.J. Kitab	1
9.	Helda	P.J. Akademik Umum	1
10.	Nuzula Dessarika	Bid. Kesantrian	1
11.	Helda	Admin dan Media Informasi	1
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>

## 7. Data Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin

Para pendidik tahsin dan tahfizh di sini dari anak-anak ustazah Kautsar Zaini Dahlan dan santriwati hafizh yang mengabdikan khatam al-Qur'an dan bersanad.

Tabel III Data Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Sumaiya Sufyan	Guru Kitab dan Qur'an	1
2.	Hajar Sufyan	Guru Kitab dan Qur'an	1
3.	Khadijah Sufyan	Guru Kitab dan Qur'an	1
4.	Fatimah Sufyan	Guru Kitab dan Qur'an	1
5.	Rabiatul Adawiyah	Guru Kitab	1
6.	Daratun Ni'mah	Guru Kitab	1
7.	Rahmi	Guru Kitab	1
8.	Fakhrach	Guru Kitab	1
9.	Rif'ah	Guru Kitab	1
10.	Ihsan	Guru Kitab	1
11.	Masyithoh	Guru Qur'an	1
12.	Siti Aisyah	Guru Qur'an	1
13.	Fathin Hamamah	Guru Qur'an	1
14.	Nur addurun Nafisah	Guru Qur'an	1
15.	Syarifah Ulfah, S.Pd	Guru Umum	1
16.	Sinta Hersia Utami, S.Pd	Guru Umum	1
17.	Maria Ulfah, S.Pd	Guru Umum	1
18.	Norannisa, S.Pd	Guru Umum	1
19.	Nur Asiah, S.Pd	Guru Umum	1
20.	Muhammad Salim, S.Pd	Guru Umum	1
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>

## 8. Data Peserta Program Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh al-Qur'an

Santriwati wustho sebanyak 50 orang. Berikut adalah tabel nama-nama santriwati wustho.

Tabel IV Data Santriwati Wustho di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin

## a. Data Program Tahfidz wustho (SMP)

No.	Tahun/Angkatan	Jumlah
1.	2017-2018	0
2.	2018-2019	6
3.	2019-2020	6
4.	2020-2021	12
5.	2021-2022	33
<b>Jumlah</b>		<b>57</b>

b. Nama-nama Santriwati Wustho di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin

No.	Nama	Kelas
1.	Andi Miftahul Jannatunnaimah	9
2.	Cahya Sinta Az Zahra	9
3.	Naila Aulia	9
4.	Nur Amalina Rosyada	9
5.	Siti Hudfaizah Amajida	9
6.	Siti Nufaizah Majdina	9
7.	Nita Afrida	9
8.	Nazwa Hafizah	9
9.	Armanita	9
10.	Allisya Raisa Mahfuza	8
11.	Aufa Azizah Zam-Zam	8
12.	Kania Alexandra Jauza	8
13.	Khansa Syahida Mardi	8
14.	Naila Az-Zahra	8
15.	Nur Hidayah	8
16.	Rafika	8
17.	Shaufina Diva Muntaja	8
18.	Siti Naina Fadiya	8
19.	Almira Fahmida Nafisa	7
20.	Alvisca Putri Irawan	7
21.	Alya	7
22.	Alya Qanita Al Gifari	7
23.	Ana Awliya	7
24.	Arasy Nurhayati	7
25.	Armanita	7
26.	Asma Nabila	7
27.	Atiqah Zahra Fitriya	7
28.	Aziza Fawwazirul Qolby	7
29.	Azizah	7
30.	Fathina Zahra Al-Hanif	7
31.	Fathul Jannaty	7
32.	Huurun Ein	7
33.	Khadijah	7
34.	Khaironnisa Sabilla	7
35.	Lubna Aisyah Tsamara Astina	7
36.	Marsha Pratiwi	7

Lanjutan tabel IV

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>
38.	Mutiara Syifa Aulia	7
39.	Naila Rahmawati	7
40.	Nur Atika	7
41.	Nur Faizah Asshidqiya	7
42.	Nur Syifa Azahra	7
43.	Raifa Taqiya Salsabila	7
44.	Rasyidah Ulfah	7
45.	Raudhah Chusna Amalia	7
46.	Rofa Nur Maritza	7
47.	Siti Tuti Apriyani	7
48.	Syifa	7
49.	Afifah	7
50.	Najwa Afiva	7

## 9. Data Sarana dan Prasarana

## a. Sarana dan Prasarana

Tabel V Data Bangunan Pondok Pesantren

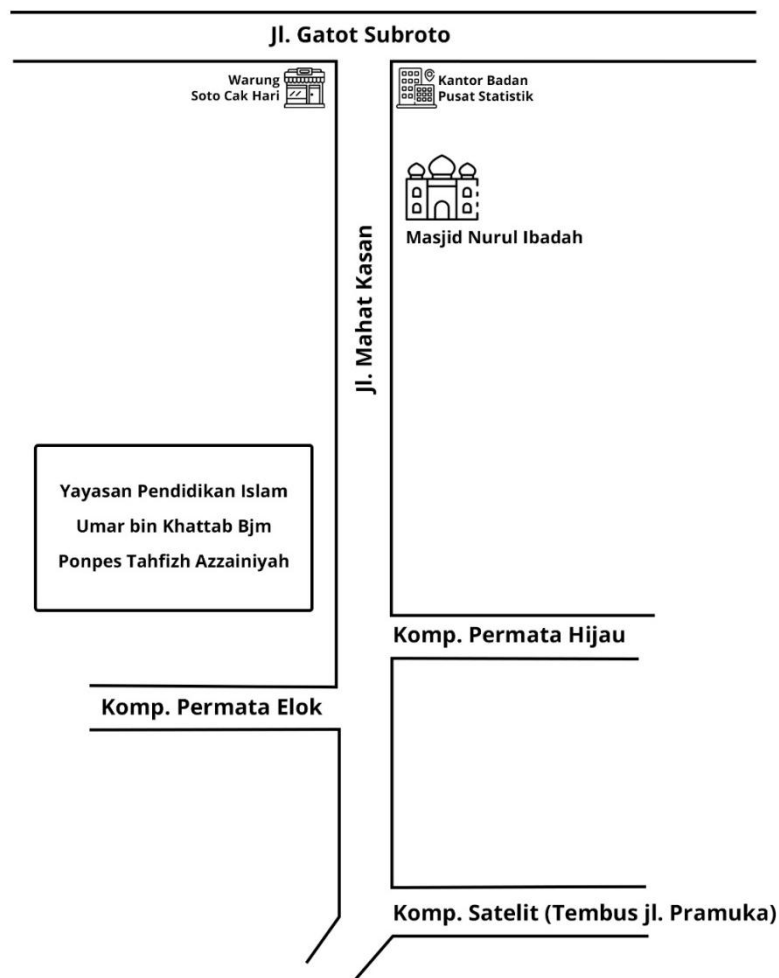
<b>No.</b>	<b>Jenis Bangunan</b>	<b>Jumlah Ruang</b>
1.	Mushola	2
2.	Kantor	1
3.	Ruang Tamu	1
4.	Kelas	4
5.	Ruang Kamar	10
6.	Ruang Makan	1
7.	Laundry	1
8.	Ruang UKS	1
9.	Koperasi	1
10.	Dapur	1
11.	Toilet	20
12.	Ruang Pengurus Santri	1
13.	Ruang Perpustakaan	1
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>

Tabel VI Data Sarana dan Prasarana Pendukung Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin.

<b>No.</b>	<b>Jenis Barang</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Ranjang	
2.	Kasur	
3.	Bantal	
4.	Dispenser	2
5.	Washtafel	
6.	Komputer	2
7.	Kipas Angin	
8.	Lemari Santri	
9.	Lemari Arsip	1
10.	Lemari Kitab	
11.	Papan Tulis	
12.	Rehal/meja Qur'an	
13.	Meja Kantor	2
14.	Kursi Kantor	6
15.	Kursi Panjang	3
16.	Meja Panjang	1
17.	Papan Informasi	
18.	Pengeras Suara	2
19.	Sofa	2
20.	Drawer/Laci	
21.	Jam Dinding	
22.	LCD Proyektor	1
23.	Laptop	2
24.	Printer	1
25.	CCTV	
26.	Rak Sepatu	4



## 10. Denah Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin



Sumber Data: *Dokumen Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin Tahun 2021-2022*

## B. Penyajian Data

Data hasil penelitian yang dilakukan berkenaan dengan pembelajaran tahsin dan tahfizh al-Qur'an. Data didapatkan dengan cara wawancara dan dokumentasi

subjek penelitiannya meliputi 1 orang ustazah administrasi kantor, 4 orang ustazah tahsin dan 5 orang ustazah tahfizh serta sebagian orang santriwati tingkat wustho.

Data-data ini disusun berbentuk deskriptif, dimana penyajian datanya berupa uraian kalimat yang mudah dipahami. Gambaran mengenai sistem pembelajaran tahsin dan tahfizh al-Qur'an ini, disajikan dalam poin-poin, antara lain:

#### 1. Pembelajaran tahsin al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustazah TA, pembelajaran tahsin dan tahfizh al-Qur'an ini dilaksanakan sejak berdirinya Yayasan Pondok Pesantren ini yakni tahun 2017.<sup>2</sup>

##### a. Perencanaan pembelajarannya

Perencanaan pembelajaran adalah titik awal dalam melakukan suatu kegiatan guna mencapai tujuannya. Hasil wawancara dengan ustazah M, perencanaan pembelajaran tahsin terlaksana dengan baik sesuai harapan.<sup>3</sup> Biasanya semua pengurus dan pimpinan pondok pesantren mengadakan rapat evaluasi setiap bulan atau tergantung dengan kondisi kendala dan situasi yang dialami selama proses pembelajarannya yang dirundingkan untuk mendapatkan solusinya.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan ustazah Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin melalui Watsh Aap, 28 Agustus 2021, pukul 08.45 WITA.

<sup>3</sup>Wawancara dengan ustazah pengajar tahsin al-Qur'an Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, 29 Agustus 2021, pukul 08.45 WITA.

<sup>4</sup>Wawancara dengan ustazah pengajar tahsin al-Qur'an Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, 28 Agustus 2021, pukul 08.50 WITA.

Tahapan perencanaan pembelajarannya sebagai berikut:

1) *Placement test* (tes penempatan)

Melalui hasil wawancara, tujuan diadakannya *placement test* adalah untuk mengelompokkan santriwati wustho menjadi 5 halaqoh tahsin. Setiap 1 halaqoh terdiri dari 10 orang sampai 12 orang.

2) Para ustazah mempersiapkan absen pembelajaran

Hal ini dilakukan guna mengetahui frekuensi kehadiran santriwati dalam mengikuti pembelajaran dan menjadi bahan pertimbangan dalam evaluasi akhir pembelajaran.<sup>5</sup>

b. Pelaksanaan pembelajarannya

Hasil wawancara dengan pengajar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini, sebagai berikut:

1) Metode dan pedoman pembelajarannya

Metode merupakan komponen terpenting dalam pembelajaran guna mencapai tujuan. Metode yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran ini menurut informasi yang peneliti menggunakan metode *sorogan*, dimana seorang santriwati menghadap ustazah bergiliran untuk membacakan ayat al-Qur'an sebagai cara pengecekan kebenaran *Makhraj* juga bacaannya disimak oleh teman halaqoh.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan ustazah pengajar tahsin al-Qur'an Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, 28 Agustus 2021, pukul 09.10 WITA.

<sup>6</sup>Wawancara dengan ustazah pengajar tahsin al-Qur'an Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, 30 Agustus 2021, pukul 09.20 WITA.

## 2) Waktu pelaksanaan pembelajarannya

Berdasarkan hasil interview dengan ustazah AN, waktu pembelajaran tahsin al-Qur'an pada hari sabtu pagi, klasikal umum pukul 09.00 hingga 10.00 WITA dimana Pembelajarannya dimulai dengan membaca do'a.<sup>7</sup>

## 3) Tempat pelaksanaan pembelajarannya

Tempat pelaksanaan pembelajaran tahsin di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, seperti diantaranya Musholla di lantai 3, ruang tengah, lokal 1, 2, dan 3.<sup>8</sup>

## 4) Pembiayaan pembelajarannya

Berdasarkan wawancara pelaksanaan pembelajarannya dikenakan infak bulanan sebesar Rp. 1.100.000, biaya tersebut dialokasikan untuk kebutuhan makanan santriwati setiap hari dan infak tahunan yang digunakan untuk kegiatan santriwati di luar pondok, seperti berkuda yang dilaksanakan seminggu sekali setiap hari senin perhalaqoh bertempat di Stabel Bahar Km. 8, berenang dilaksanakan sebulan sekali bertempat di Wahana Waterboom Pesona Modern Km. 11 (sistem booking semua area), memanah dilaksanakan dua minggu sekali setiap hari ahad bertempat di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, dan pelatihan hadro seminggu sekali bertempat di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, biaya tersebut sebesar Rp. 1.200.000.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan ustazah pengajar tahsin al-Qur'an Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, 30 Agustus 2021, pukul 09.35 WITA.

<sup>8</sup>Wawancara dengan ustazah pengajar tahsin al-Qur'an Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, 31 Agustus 2021, pukul 08.40 WITA.

<sup>9</sup>Wawancara dengan ustazah administrasi kantor Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, 31 Agustus 2021, pukul 09.45 WITA.

### 5) Penghargaan dan sanksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar maka peneliti memperoleh informasi bahwa terdapat penghargaan dan sanksi yang diberikan kepada santriwati yang tidak mengikuti pembelajaran. Menurut ustazah M dalam pembelajaran tahsin penghargaan yang diberikan setiap pembelajaran apabila santriwati membacanya lancar maka ustazah memberikan pujian dengan kata-kata *maa syaa Allah, mumtazah* (bagus) atau *BarakAllahu fik* (semoga Allah SWT. memberkahi mu), dan bagi santriwati yang belum lancar bacaannya atau masih kurang fasih dalam pengucapan *makhorijul huruf* maka dibimbing ustazah lalu diperbaiki pada saat pembelajaran itu.<sup>10</sup>

### 6) Respon dan perkembangan santriwati tingkat wustho

Hasil wawancara peneliti dengan ustazah M bahwa respon santriwati yang antusias dalam mempelajari al-Qur'an karena dirasakan oleh mereka penting mempelajari-Nya. Mereka sangat senang karena terpilih menjadi seorang *tholabul ilmu*. Mereka sangat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran ini. Oleh karena itu, santriwati belum pernah kena hukuman atau sanksi yang disebabkan tidak mengikuti pembelajaran.

Menurut santriwati LATA, NA, dan NS, mereka sangat senang mengikuti kegiatan pembelajaran tahsin di sini karena dapat mengetahui cara melafalkan huruf huruf dari tempat keluarnya, cara membaca berbagai hukum bacaan serta

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan ustazah pengajar tahsin al-Qur'an Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, 31 Agustus 2021, pukul 08.50 WITA.

waqaf.<sup>11</sup> Menurut santriwati NIH dan NSA, mereka dapat mengetahui cara melafalkan al-Qur'an secara lancar berdasarkan kaidahnya sehingga menjadikan kualitas bacaannya membaik.<sup>12</sup>

c. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran tahsin al-Qur'an

Hasil wawancara dengan ustazah M didapatkan informasi bahwa Evaluasi pembelajaran tahsin dilakukan 3 bulan sekali, dimana pembelajaran tahsin memiliki tujuan agar santriwati mampu membacanya lancar.<sup>13</sup>

2. Pembelajaran tahfizh al-Qur'an

a. Tahapan perencanaan pembelajarannya sebagai berikut:

1) *Placement test* (tes penempatan)

Melalui hasil wawancara, tujuan diadakannya *placement test* adalah untuk mengelompokkan santriwati wustho menjadi 4 halaqoh tahfizh al-Qur'an.

2) Para ustazah mempersiapkan absen pembelajaran

Hal ini dilakukan guna mengetahui frekuensi kehadiran santriwati dalam mengikuti pembelajaran dan menjadi bahan pertimbangan dalam evaluasi akhir pembelajaran.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan santriwati wustho Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, 02 Oktober 2021, pukul 10.50 WITA.

<sup>12</sup>Wawancara dengan santriwati wustho Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, 02 Oktober 2021, pukul 11.00 WITA.

<sup>13</sup>Wawancara dengan ustazah pengajar tahsin al-Qur'an Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, 2 Oktober 2021, pukul 08.45 WITA.

<sup>14</sup>Wawancara dengan ustazah pengajar tahfizh al-Qur'an Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, 28 Agustus 2021, pukul 09.10 WITA.

b. Pelaksanaan pembelajarannya

Hasil wawancara dengan pengajar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini, sebagai berikut:

1) Metode dan pedoman pembelajarannya

Metode pembelajaran tahfizh al-Qur'an menggunakan metode *sima'i* yaitu cara menghafal al-Qur'an dengan mendengar bacaan ustazah atau bisa juga mendengarkan lewat rekaman. Metode ini biasa dapat juga dengan memperdengarkan hafalan bacakan ayat al-Qur'an terlebih dahulu ke pada teman jika sudah lancar kemudian menghadap ustazah untuk dikoreksi bacaanya apakah ada kesalahan baik dari segi kesalahan susunan ayat, *makhorijul huruf* maupun sifat hurufnya.<sup>15</sup>

2) Waktu pelaksanaan pembelajarannya

Berdasarkan hasil interview dengan ustazah AN, pembelajarannya dimulai dengan membaca do'a dilanjutkan membaca surah al-Fatihah bersama-sama, kemudian santriwati diberi waktu 30 menit untuk melancarkan hafalan al-Qur'an yang malam kemarin dihafal untuk disetorkan kepada ustazah pembimbing. Waktu pembelajarannya setiap senin sampai Kamis, dari pagi pukul 06.00 WITA penguatan hafalan atau murojaah sampai pukul 07.00 WITA, kemudian menyetorkan hafalan ke ustazah pagi pukul 07.00 hingga 08.00 WITA, dilanjutkan pada siang hari pukul 10.00 hingga 11.00 WITA.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan ustazah pengajar tahfizh al-Qur'an Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, 30 Agustus 2021, pukul 09.00 WITA.

<sup>16</sup>Wawancara dengan ustazah pengajar tahfizh al-Qur'an Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, 30 Agustus 2021, pukul 09.35 WITA.

### 3) Tempat pelaksanaan pembelajarannya

Tempat pelaksanaan pembelajarannya di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, seperti diantaranya Musholla di lantai 3, ruang tengah, lokal 1, 2, dan 3.<sup>17</sup>

### 4) Pembiayaan pembelajarannya

Berdasarkan wawancara pelaksanaan pembelajarannya dikenakan infak bulanan sebesar Rp. 1.100.000, biaya tersebut dialokasikan untuk kebutuhan makanan santriwati setiap hari dan infak tahunan yang digunakan untuk kegiatan santriwati di luar pondok, seperti berkuda yang dilaksanakan seminggu sekali setiap hari senin perhalaqoh bertempat di Stabel Bahar Km. 8, berenang dilaksanakan sebulan sekali bertempat di Wahana Waterboom Pesona Modern Km. 11 (sistem booking semua area), memanah dilaksanakan dua minggu sekali setiap hari ahad dan pelatihan hadro seminggu sekali bertempat di ruang tengah pondok ini, biaya tersebut sebesar Rp. 1.200.000.<sup>18</sup>

### 5) Penghargaan dan sanksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar maka peneliti memperoleh informasi bahwa Menurut ustazah M dalam pembelajaran tahfizh, penghargaan yang di berikan berupa sertifikat bagi santriwati yang mencapai target hafalan per 5 juz setiap tiga bulan, adapun menurut ustazah M dan A sanksi bagi santriwati yang tidak mengikuti atau melanggar tata tertib berupa teguran dan membersihkan dapur, wc dll.

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan ustazah pengajar tahfizh al-Qur'an Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, 31 Agustus 2021, pukul 08.40 WITA.

<sup>18</sup>Wawancara dengan ustazah administrasi kantor Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, 31 Agustus 2021, pukul 09.45 WITA.



#### 6) Respon dan perkembangan santriwati tingkat wustho

Hasil wawancara peneliti dengan ustazah M bahwa respon santriwati sangat senang karena terpilih menjadi seorang *tholabul ilmu* dan penghafal al-Qur'an. Mereka sangat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran ini. Menurut santriwati A dan NI, mereka sangat bahagia mengikuti pembelajaran tahfiz ini karena dengan mengikuti kegiatan ini dapat menjaga hafalannya yang pernah dihafal dan menambah hafalan mereka bercita-cita menjadi hafizh 30 juz yang mutqin agar bisa memberikan mahkota kemuliaan untuk kedua orangtuanya kelak di Surga-Nya.

#### c. Pelaksanaan evaluasi pembelajarannya

Hasil wawancara ustazah M didapatkan informasi bahwa pembelajaran tahfizh al- Qur'an memiliki target setiap harinya menghafalkan dua halaman atau lebih lalu setelah itu setoran muroja'ah setengah juz. Evaluasi dilakukan 3 bulan sekali yang terdiri dari sepuluh soal yang dilakukan oleh ustazah kepada santriwati. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat perkembangan hafalan santriwati dengan waktu tertentu santriwati agar bisa melanjutkan hafalan ke juz berikutnya sampai mereka menyelesaikan hafalan 30 juz mutqin yang kemudian melaksanakan wisuda akbar.<sup>19</sup>

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaannya

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama ustazah SU, disimpulkan bahwa faktor pendukung pembelajaran ini yaitu para pengajar yang merupakan anak-anak dari ustazah Kautsar Zaini Dahlan dan beberapa santriwati yang

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan ustazah pengajar tahfizh al-Qur'an Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, 2 Oktober 2021, pukul 08.45 WITA.

mengabdi, yang mana mereka adalah hafal 30 juz dan bersanad. Oleh sebab itu pembelajaran di sini dijamin kualitasnya dilihat dari segi pelafalan serta kelancaran dalam menghafalnya.<sup>20</sup>

Faktor pendukungnya adalah minat akan ketertarikan mengikuti pembelajaran di sini. Minat adalah kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Menurut RCA dan AZF, dalam pembelajaran tahsin ini mereka dapat menjaga lidah dari terjadinya kesalahan peafalan al-Qur'an dan memperindah bacaannya sesuai tajwid.<sup>21</sup> Menurut santriwati NA dan NS menyatakan, mereka dapat menghafal al-Qur'an dengan lancar karena selalu diberikan bimbingan dalam menghafal serta manajemen waktu yang lebih terarah dan senantiasa murojaah.<sup>22</sup>

Selain itu juga didukung oleh motivasi dari diri sendiri atas janji Allah SWT. Mengenai pahala yang diperuntukkan bagi hamba-Nya yang belajar al-Qur'an, yaitu dijamin masuk surga. Bentuk motivasi biasanya diberikan ustazah secara langsung dalam bentuk perintah ataupun sindiran yang membangun agar rajin dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Motivasi dan dukungan dari keluarga juga sangat dibutuhkan oleh anak, serta motivasi dari teman yang membuat semangat dalam mengikuti pembelajaran ini.

Fasilitas adalah sarana yang digunakan dalam melancarkan suatu kegiatan. Faktor pendukung dalam pembelajaran yaitu fasilitas yang memadai seperti Aula

---

<sup>20</sup>Wawancara dengan ustazah pengajar tahfizh al-Qur'an Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, 3 Oktober 2021, pukul 09.00 WITA.

<sup>21</sup>Wawancara dengan santriwati wustho Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, 03 Oktober 2021, pukul 08.45 WITA.

<sup>22</sup>Wawancara dengan santriwati wustho Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, 04 Oktober 2021, pukul 08.00 WITA.

mushalla untuk belajar tahsin dan setoran hafalan al-Qur'an, perpustakaan, serta adanya fasilitas laundry guna meringankan pekerjaan santriwati, mengingat banyaknya kegiatan yang mereka lakukan setiap harinya.

Faktor penghambat yang dihadapi pengajar dan santriwati yaitu Menurut ustazah FH, faktor penghambat pembelajaran ini adalah Kemampuan santriwati yang berbeda-beda. Kemampuan diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan, kekuatan, usaha seseorang dalam melakukan sesuatu sesuai dengan kapasitasnya dalam mengerjakan tugas dengan cara latihan dan belajar. Mampu mengenal dengan baik huruf hijaiyah dan paham sehingga lancar membacanya sesuai makharijul huruf dan kaidah tajwid.<sup>23</sup>

Kemampuan santriwati dalam hal pengucapan *makharijul huruf* yang kurang tepat dan juga daya tangkap menghafal setiap orang yang berbeda-beda. Solusinya dengan membimbing dan mengajari mereka dengan sabar serta mendoakannya.<sup>24</sup>

Menurut santriwati LATA, kendala menghafal yaitu kelelahan dan kurang fokus yang dikarenakan adanya kesibukan ataupun kegiatan lain selain menghafal al-Qur'an. Solusi diberikan Pondok Pesantren Umar Bin Khattab di

---

<sup>23</sup>Gina Giftia, "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an Melalui Metode Tamam Pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dalam *Jurnal Istek*", Vol. 8 No. 1, 2014, h. 144-145.

<sup>24</sup>Wawancara dengan ustazah pengajar tahfizh al-Qur'an Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, 3 Oktober 2021, pukul 09.00 WITA.

sini tidak menargetkan santriwati untuk menghafal 1 juz dalam sehari, akan tetapi mewajibkan agar tetap *istiqomah* dalam melakukannya.<sup>25</sup>

### C. Analisis Data

Bentuk penelitiannya yaitu deskriptif kualitatif. Menganalisa dari seluruh hasil studi yang dilakukan oleh peneliti berupa wawancara, dokumentasi dan observasi maka diketahui lebih jelasnya tentang pembelajarannya, faktor pendukung dan penghambatnya yaitu:

1. Pembelajaran tahsin al-Qur'an

- a. Perencanaan pembelajarannya

Perencanaan adalah mempersiapkan apa saja yang ingin dilakukan untuk mencapai tujuan visi dan misi itu sendiri. *Placement test* dengan tujuan mengelompokkan santriwati. Ada 50 santriwati wustho dimana pembelajaran tahsin terbagi menjadi 5 halaqoh dan setiap 1 halaqoh terdiri dari 10 sampai 12 orang. Pembelajaran terjadi melalui proses dan berahap. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustazah administrasi kantor sebelum diterima menjadi santriwati Pondok Pesantren ini di tes lebih dulu kemampuan bacaan al-Qur'an dan hafalannya untuk penentuan pembagian halaqohnya, maka ini sesuai dengan landasan teori di bab 2 yaitu pembelajaran tahsin al-Qur'an yang sesuai, yaitu:

---

<sup>25</sup>Wawancara dengan santriwati wustho Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, 04 Oktober 2021, pukul 09.00 WITA.

Persiapan, pelaksanaan, tindak lanjut tahsin dalam pebaikan dari bacaan al-Qur'an secara berkelanjutan.<sup>26</sup>

b. Pelaksanaan pembelajaran tahsin al-Qur'an

Pembelajaran yaitu segala upaya penuh dengan kesadaran oleh pendidik untuk membuat siswa belajar. Mentransfer ilmu dari pendidik ke peserta didik juga ada hubungan timbal balik yang berlangsung untuk menciptakan tujuan yang dicapai disebut pembelajaran.

Metode pembelajaran yang kurang sesuai dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode tahsin diterapkan menggunakan metode *sologan* yaitu sebuah sistem yang dimana santriwati maju sendiri untuk membaca dihadapan ustazah. Metode ini diterapkan akan berdaya guna dalam keberhasilan pembelajaran. Pedoman pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan al-Qur'an *Rasm Usmany* dan buku mutaba'ah yang nantinya akan diperiksa oleh pengajar.

Waktu pembelajaran tahsin al-Qur'an pada hari sabtu pagi, klasikal umum pukul 09.00 hingga 10.00 WITA, dan selanjutnya dilanjutkan klasikal inti.

Tempat pelaksanaan pembelajarannya di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, seperti diantaranya Musholla di lantai 3, ruang tengah, lokal 1, 2, dan 3. Fasilitas yang disediakan di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab sudah sesuai dengan biaya yang dikeluarkan kerana sangat terbantu oleh lengkapnya fasilitas dan nyamannya suasana di Pondok Pesantren tersebut.

---

<sup>26</sup>Sarotun, *Cara Mudah dan Praktis Tahsin...*, h. 34.

Bentuk penghargaan ustazah kepada santriwati bisa berupa pujian dengan kata-kata. Sedangkan sanksi bagi santriwati yang tidak mengikuti pembelajaran berupa teguran dan membersihkan dapur atau bisa juga membersihkan balkon.

Dari hasil dan penyajian data, pelaksanaan pembelajaran tahsin al-Qur'an maka disimpulkan bahwa pelaksanaan ini menggunakan suatu kegiatan tersusun secara teratur dan terarah yang dijalankan secara baik guna mencapai tujuan.<sup>27</sup>

#### c. Evaluasi pembelajarannya

Pengulangan dari hasil akhir pembelajaran untuk menakar tingkat perkembangan yang sudah dicapai oleh santriwati selama beberapa waktu. Evaluasi merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran sebab melalui evaluasi, maka dapat diketahui keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Evaluasi pembelajarannya dilakukan 3 bulan sekali.

Sebagaimana peneliti uraikan di dalam landasan teori, bahwa evaluasi pembelajaran harus berkesinambungan dan juga menggunakan instrument yang tepat dalam pelaksanaan evaluasi guna mengukur seberapa jauh atau perubahan yang dialami bacaan santriwati.<sup>28</sup>

### 2. Pembelajaran tahfizh al-Qur'an

#### a. Perencanaan pembelajarannya

Perencanaan adalah mempersiapkan apa saja yang ingin dilakukan untuk mencapai tujuan visi dan misi itu sendiri. *Placement test* dengan tujuan mengelompokkan santriwati yang mengikuti tahfizh al-Qur'an. Ada 50 orang

---

<sup>27</sup>Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran...*, h. 176.

<sup>28</sup>Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa...*, h. 218.

santriwati, tahfizh al-Qur'an 4 halaqoh dan setiap 1 halaqoh terdiri dari 10 sampai 12 orang. Pembelajaran terjadi melalui proses dan berahap. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustazah administrasi kantor sebelum diterima menjadi santriwati Pondok Pesantren ini di tes lebih dulu kemampuan bacaan al-Qur'an dan hafalannya untuk penentuan pembagian halaqoh tahfizh al-Qur'an, maka ini sesuai dengan landasan teori di bab 2 yaitu Pembelajaran dapat terjadi melalui proses dan berfase yang dirancang guna memprakarsai, mendukung aktivitas belajar siswa.<sup>29</sup>

b. Pelaksanaan pembelajaran tahfizh al-Qur'an

Pembelajaran yaitu segala upaya penuh dengan kesadaran oleh pendidik untuk membuat peserta didik belajar. Metode pembelajaran yang kurang sesuai dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode pembelajaran tahfizh al-Qur'an yang diterapkan pada Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin menggunakan metode *sima'i* dimana ustazah membacakan ayat al-Qur'an terlebih dahulu lalu didengarkan oleh santriwati. Metode ini diterapkan akan berdaya guna dalam keberhasilan pembelajaran. Pedoman pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan al-Qur'an *Rasm Usmany* dan buku mutaba'ah yang nantinya akan diperiksa oleh pengajar.

Waktu pembelajarannya setiap hari senin sampai hari kamis, dari pagi pukul 06.00 WITA penguatan hafalan atau murojaah sampai pukul 07.00 WITA, kemudian menyetorkan hafalan ke ustazah pagi pukul 07.00 hingga 08.00 WITA, dilanjutkan pada siang hari pukul 10.00 hingga 11.00 WITA.

---

<sup>29</sup>Dina Gasong, *Belajar dan Pembelajaran...*, h. 5.

Tempat pelaksanaan pembelajarannya di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, seperti diantaranya Musholla di lantai 3, ruang tengah, lokal 1, 2, dan 3. Fasilitas yang disediakan di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab sudah sesuai dengan biaya yang dikeluarkan karena sangat terbantu oleh lengkapnya fasilitas dan nyamannya suasana di Pondok Pesantren tersebut.

Bentuk penghargaan ustazah kepada santriwati berupa penghargaan berupa sertifikat. Sedangkan sanksi bagi santriwati yang tidak mengikuti pembelajaran berupa teguran dan membersihkan dapur atau bisa juga membersihkan balkon.

Dari hasil dan penyajian data, pelaksanaan pembelajaran tahfizh al-Qur'an maka kesimpulannya bahwa pelaksanaan ini menggunakan suatu kegiatan tersusun secara teratur dan terarah yang dijalankan secara baik guna mencapai tujuan.<sup>30</sup>

#### c. Evaluasi pembelajarannya

Pengulangan dari hasil akhir pembelajaran untuk menakar tingkat perkembangan yang sudah dicapai oleh santriwati selama beberapa waktu. Evaluasi merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran sebab melalui evaluasi, maka dapat diketahui keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Evaluasi pembelajarannya dilakukan 3 bulan sekali.

Sebagaimana peneliti uraikan di dalam landasan teori, bahwa evaluasi pembelajaran harus berkesinambungan dan juga menggunakan instrument tepat

---

<sup>30</sup>Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran...*, h. 176.



dalam pelaksanaan evaluasi guna mengukur seberapa jauh atau perubahan yang dialami hafalan santriwati serta target yang ditetapkan.<sup>31</sup>

### 3. Faktor pendukung dan penghambat pembelajarannya

Pelaksanaan pembelajarannya berjalan dengan lancar, hal ini tidak terlepas oleh faktor pendukung pembelajaran tahsin dan tahfizh al-Qur'an yaitu pengajar penghafal al-Qur'an 30 juz yang bersanad maka dijamin kualitasnya, dilihat dari pelafalan serta kelancaran dalam menghafal al-Qur'an. Minat, motivasi dan sarana yang memadai merupakan faktor pendukung lainnya.

Hal ini berdasarkan penyajian peneliti di dalam landasan teori, bahwa faktor pendukung pembelajaran yang bermutu ditentukan oleh kreativitas pengajarnya. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh minat, motivasi dan fasilitas yang memadai.<sup>32</sup>

Faktor penghambat yang dihadapi pengajar dan santriwati dalam pembelajaran ini yaitu kemampuan santriwati yang berbeda-beda dalam hal pengucapan *makhorijul huruf* yang kurang tepat juga daya tangkap menghafal yang berbeda-beda, serta kendala lainnya kelelahan mengakibatkan kurang fokus dikarenakan adanya kesibukan ataupun kegiatan lain selain belajar al-Qur'an dan menghafalkannya.

Berdasarkan teori yang tersaji dalam landasan teori, bahwa faktor penghambat adalah lingkungan dan lulusan yang tidak menerapkan pembelajaran tersebut sehingga kemampuan santriwati yang berbeda-beda menjadi sebuah

---

<sup>31</sup>Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa...*, h. 218.

<sup>32</sup>Naeklan Simbolon, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat...", h. 15-16.

kendala dalam pembelajaran seperti jarang *muroja'ah*, banyak ayat yang serupa, gangguan yang muncul tiba-tiba seperti malas, lelah, sibuk, dll.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Rofiul Wahyudi dan Ridhoul Wahidi, *Metode Cepat Hafal...*, h. 54.